

## ABSTRAK

**Ghina Salsabila**, 1211030066, Skripsi ini berjudul “ANALISIS MAKNA LAFADZ *GHAFA*RA DALAM AL-QUR’AN (KAJIAN SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU)” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2025.

Salah satu perhatian utama dalam memahami Al-Qur’an ialah dengan memahami makna dasar sebuah kata. Namun, makna tersebut bisa mempersempit pemahaman terhadap keseluruhan isi Al-Qur’an dan mengabaikan berbagai dimensi makna lainnya. Maka dari itu, dalam memahami makna kata Al-Qur’an secara mendalam, diperlukan pendekatan yang teliti. Salah satu metode yang bisa digunakan adalah semantik. Pendekatan ini membantu dalam memahami bagaimana makna dibentuk dan dipahami dalam suatu teks. Salah satu contoh kata dalam Al-Qur’an adalah *ghafara* yang berarti menutup atau ampunan dan memiliki makna relasional dengan lafadz yang lain.

Penelitian ini membahas tentang kata *ghafara* dalam Al-Qur’an yang mempunyai turunan kata (*derivasi*) dari kata dasar *ghafara*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui klasifikasi kata *ghafara* dan turunannya dalam Al-Qur’an dan mengetahui makna dasar dan relasional kata *ghafara* beserta turunannya dalam Al-Qur’an. Kemudian menganalisis *weltanschauung* (pandangan dunia) yang tercermin melalui penggunaan kata dalam konteks kajian semantik.

Dalam menjawab permasalahan yang dikaji, penulis menggunakan pendekatan semantik Toshihiko Izutsu metode deskriptif analisis dengan jenis penelitian bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui penelusuran terhadap berbagai sumber literatur, termasuk Al-Qur’an, buku “Relasi Tuhan dan Manusia “Pendekatan Semantik terhadap Al-Qur’an”, kamus, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Seluruh data yang diperoleh, selanjutnya dianalisis secara sistematis untuk menghasilkan data yang relevan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kata *ghafara* dan berbagai derivasinya dalam Al-Qur’an disebutkan sebanyak 234 kali dalam 36 bentuk yang terdapat pada 204 ayat pada 56 surat. Lafadz *ghafara* yang diturunkan di Mekkah terdapat 92 ayat pada 35 surat, sedangkan yang diturunkan di Madinah terdapat 112 ayat pada 21 surat. Adapun makna dasar kata *ghafara* ialah menutupi, melindungi, menyembunyikan, mengampuni, memaafkan. Medan semantik dari semua lafadz *ghafara* dapat dipahami ketika lafadz *ghafara* disandingkan dengan lafadz *Allah*, *rahiim*, *syakur*, *ajrun*, *rahmah*, *haliim*, *ashar*, *huda*, *‘aziz*, *wa’dun*, *rizq karim*, *taubah*, *‘afwan*, *ishfah*, *kaffara*, *dzunub*, *dzalim*, *syirkun*, dan *azab*. Kemudian *weltanschauung* (pandangan Al-Qur’an) kata *ghafara* memberikan pemahaman bahwa bukan hanya sekedar menutupi atau mengampuni. Pada hakikatnya *ghafara* merupakan refresentasi dari hubungan rekonsiliatif Tuhan dengan hamba-Nya yang dilandasi dengan kasih sayang, keadilan, dan kesempatan untuk memperbaiki diri dengan meninggalkan dosa besar.

Kata Kunci : Al-Qur’an, *Ghafara*, Semantik